

Lampiran 1. Komposisi dan Cara Pembuatan Media PDA dan Media Starter Jagung.

A. Medium Potato Dextrose Agar (PDA)

Bahan – bahan yang digunakan:

1. Kentang 200 gram/liter
2. Dextrosa 20 gram/liter
3. Agar 20 gram/liter
4. Aquades 1 liter

Cara Kerja:

- 1 Kentang dibersihkan, dicuci, dikupas dan dipotong – potong dengan ukuran $\pm$ 1 cm.
- 2 Potongan kentang tersebut dimasukkan kedalam 500 ml aquades steril dan direbus sampai lunak.
- 3 Kemudian disaring dengan menggunakan saringan sehingga didapat ekstrak kentang.
- 4 Agar – agar yang telah dipersiapkan dimasukkan kedalam 100 ml aquades dalam erlenmeyer dan diaduk sampai rata.
- 5 Tambahkan dextrosa, ekstra kentang dan volumenya dicukupkan menjadi 1 liter.
- 6 Kemudian bahan tersebut dimasak sampai mendidih dan berbuih sambil terus dikocok.
- 7 Selanjutnya dimasukkan kedalam erlemeyer dan ditutup dengan kapas dan aluminium foil.
- 8 Kemudian disterilkan dan autoklaf.

Sumber: Common Wealth Mycological Institute (SMI, 1983), dalam Elfina, 2001.

B. Medium Perbanyak *Trichoderma* sp pada starter jagung

Bahan – bahan yang digunakan :

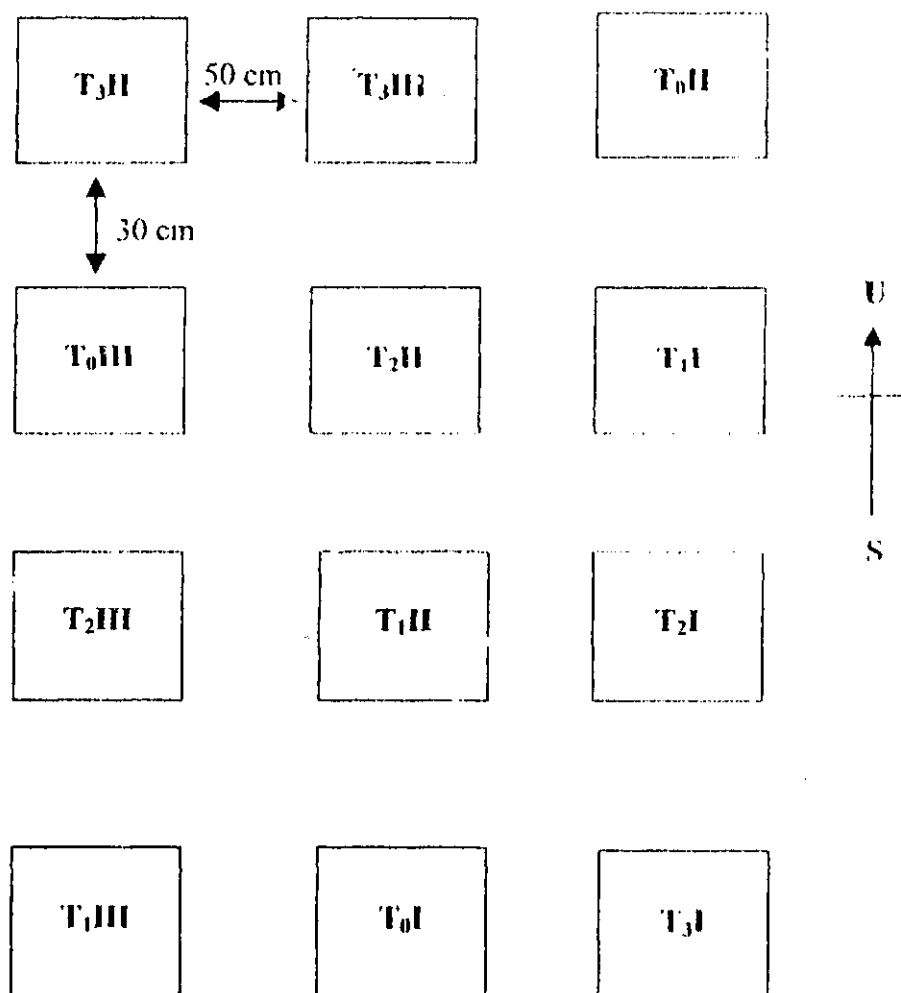
-Jagung

Cara kerja :

1. Jagung terlebih dahulu dibersihkan dari kotoran
2. Cuci jagung sampai bersih lalu ditiriskan
3. Masukkan jagung ke dalam kantong plastik ukuran $\frac{1}{2}$ kg sampai $\frac{1}{3}$ bagian.
4. Kukus jagung selama ± 30 menit
5. Jagung didinginkan hingga hangat–hangat kuku
6. Masukkan inokulum *Trichoderma* sp ke dalam kantong jagung kemudian diaduk hingga tercampur merata
7. Lipat ujung plastik secara melintang dengan menggunakan hektet
8. Letakkan di ruang yang tidak terkena cahaya matahari langsung
9. Setelah itu biarkan selama satu minggu
10. Dalam waktu satu minggu, medium sudah ditumbuhi jamur antagonis.

Biakan murni *Trichoderma* sp berwarna putih kehijauan.

**Lampiran 2. Bagas Penelitian di Lapangan Menurut Rancangan Acak
Lengkap (RAL)**



Keterangan :

- a : Jarak antar plot dalam barisan (30 cm)
- b : Jarak antar barisan (50 cm)
- T : Dosis tricho kompos
- 1, 2, 3 : Perlakuan
- I, II, III : Ulangan

Lampiran 3. Deskripsi Tanaman Sawi Hijau

Nama Lokal	: Sawi Hijau / sawi pahit
Nama Latin	: <i>Brassica juncea</i> L
Jenis Tanaman	: Semusim
Waran Daun	: Hijau muda hingga hijau tua
Bentuk Daun	: Lonjong, lebar
Jumlah Daun	: 9 helai
Permukaan Daun	: Halus, lemas
Bulu	: Tidak berbulu
Krop	: Tidak membentuk krop
Alat reproduksi	: Biji
Tinggi tanaman	: 30 cm saat panen
Umur panen	: 30 - 40 hari setelah tanam
Produksi	: 10 -15 ton/ha

Sumber : Bambang, C. 2003. Teknik Budidaya dan Analisa Usaha Tani Sawi.
CV. Aneka ilmu, Anggota AKAPI. Semarang.

Lampiran 4. Daftar Analisis Sidik Ragam Masing-masing Parameter

1. Tinggi Tanaman (cm)

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 5%
Perlakuan	3	18.7970	6.2657	0.60 ns	4.07
Error	8	83.6069	10.4509		
Total	11	102.4039			

KK = 13.36 %

2. Jumlah Daun Per Tanaman (helai)

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 5%
Perlakuan	3	0.2122	0.0707	0.16 ns	4.07
Error	8	3.4583	0.4323		
Total	11	3.6706			

KK = 8.63 %

3. Panjang Daun Tanaman (cm)

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 5%
Perlakuan	3	4.4409	1.4803	0.44 ns	4.07
Error	8	26.7653	3.3457		
Total	11	31.2062			

KK = 13.15 %

4. Lebar Daun Tanaman (cm)

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 5%
Perlakuan	3	3.1764	1.0588	0.71 ns	4.07
Error	8	11.8727	1.4841		
Total	11	15.0491			

KK = 12.69 %

5. Berat Basah Per Tanaman (gram)

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 5%
Perlakuan	3	10520.2499	3506.7500	0.28 ns	4.07
Error	8	99978.8828	12497.3604		
Total	11	110499.1327			

KK = 67.84 %

6. Berat Kering Tanaman (g. am)

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 5%
Perlakuan	3	8.6784	2.8928	0.35 ns	4.07
Error	8	66.8167	8.3521		
Total	11	75.4951			

KK = 32.25 %

7. Kandungan Vitamin C Tanaman Sawi (mg/100 g) – Ditransformasi $\sqrt{y+1}$).

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 5%
Perlakuan	3	0.221791	0.073930	1.12 ns	4.07
Error	8	0.529393	0.066174		
Total	11	0.751184			

KK = 34.06 %

8. Hasil Analisis Kandungan N Tanaman Sawi

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 5%
Perlakuan	3	0.439667	0.146556	0.70 ns	4.07
Error	8	1.678800	0.209850		
Total	11	2.118467			

KK = 12.14%

Lampiran 5. Hasil Analisis Kandungan Vitamin C Tanaman Sawi

No.	Kode Sampel	Hasil (% b/h)
1	T0 I	0.008825
2	T0 II	0.016514
3	T0 III	0.024864
4	T1 I	0.024944
5	T1 II	0.037324
6	T1 III	0.016652
7	T2 I	0.033049
8	T2 II	0.012220
9	T2 III	0.020736
10	T3 I	0.016370
11	T3 II	0.020347
12	T3 III	0.024551

Lampiran 6. Hasil Analisis Kandungan N Tanaman

No.	Perlakuan	Unsur N Jaringan Tanaman
1	T0 I	4.03
2	T0 II	3.31
3	T0 III	3.66
4	T1 I	3.66
5	T1 II	3.73
6	T1 III	3.15
7	T2 I	3.68
8	T2 II	4.29
9	T2 III	3.94
10	T3 I	3.41
11	T3 II	3.66
12	T3 III	4.76

Lampiran 7. Hasil Analisis Nutrisi dan pH Tricho Kompos

No.	Nomor Contoh Pengiriman	Kadar Air (%)	Kadar Abu (%)	C Organik (%)	N- Total (%)	C/N	Unsur Mikro Ekstrak HNO_3 - HClO_4 (ppm)			
							Cu	Zn	Mn	Fe
1	Kompos	-	-	8,65	0,63	13,73	6	32	108	3467

No.	Nomor Contoh Pengiriman	PH		Unsur Makro Ekstrak HNO_3 - HClO_4 (%)					
		H_2O	KCl	P	KA	Ca	Mg	S	Na
1.	Kompos	6,27	-	1,74	1,57	3,04	0,36	-	0,25

Lampiran 8. Data Cuaca Selama Pelaksanaan Penelitian di Lapangan.

Garis Lintang : N

Garis Bujur : E

Stasiun : Pekanbaru (96109)

FEBRUARI 2007

Tgl	Rata-rata Temperatur	Temperatur Maximal	Temperatur Minimal	Curah Hujan (mm)	Penyinaran	Peristiwa Cuaca Khusus	Rerata Kelembaban Nisbi
1	26,0	30,2	22,0	-	0	Haze	76
2	25,5	27,5	23,0	0,8	6	Rain	89
3	25,6	28,9	23,5	-	4	Haze	82
4	25,8	28,6	22,2	2,2	3	Tsra	83
5	25,0	28,6	22,5	1,5	9	Rain	86
6	25,7	29,8	22,4	-	66	Haze	81
7	27,1	31,8	22,6	-	64	Haze	78
8	27,7	32,6	23,5	-	18	Haze	77
9	26,3	30,5	23,5	-	94	Haze	83
10	27,7	33,4	22,6	-	88	Haze	76
11	27,5	33,8	22,8	-	75	Haze	76
12	27,1	32,8	22,5	-	96	Haze	80
13	28,0	35,6	23,3	-	29	Haze	75
14	27,9	32,7	22,7	37,5	14	Tsra	81
15	25,8	30,2	22,6	37	69	Tsra	89
16	27,8	33,9	22,5	2,4	75	Tsra	81
17	27,7	34,5	23,0	15,8	90	Tsra	84
18	27,5	31,5	22,8	85,0	18	Tsra	81
19	26,4	32,6	23,0	0,6	44	Rain	84
20	26,1	31,0	23,0	7,3	94	Tsra	87
21	27,1	33,5	23,0	0,2	34	Rain	80
22	26,4	31,4	22,8	3,0	84	Tsra	85
23	26,8	33,0	21,2	8,4	98	Tsra	82
24	26,5	33,8	21,0	0,5	36	Rain	75
25	26,9	32,0	21,8	15,3	30	Tsra	83
26	26,3	31,6	23,0	1,4	9	Rain	86
27	25,8	32,5	22,9	21,0	51	Tsra	87
28	26,6	32,0	23,0	0,6	58	Rain	85
29	0,0	-	-	-	-	-	0
30	0,0	-	-	-	-	-	0
31	0,0	-	-	-	-	-	0
Jumlah	745,6	891,7	634,7	206,2	1373,0	-	2287
Rerata	26,6	31,3	22,7	7,4	49,0	-	81,7

MARET 2007

Tgl	Rata-rata Tempratur	Tempratur Maximal	Tempratur Minimal	Curah Hujan (mm)	Penyinaran	Peristiwa cuaca hujan	Reate kelembaban nisbi
1	25,6	29,3	22,4	7,5	0	Tsra	87
2	27,2	33,4	23,0	1,0	63	Rain	76
3	28,2	34,0	22,0	8,3	86	Tsra	74
4	26,0	32,9	22,5	7,8	39	Tsra	82
5	20,8	34,1	23,7	-	81	Haze	80
6	28,2	34,4	2,7	-	100	Haze	77
7	29,3	34,6	22,6	18,7	89	Tsra	73
8	27,5	4,0	22,8	Ttu	86	Rain	77
9	27,7	34,2	23,5	Ttu	60	Rain	78
10	27,3	32,4	24,0	-	26	Haze	80
11	28,1	33,3	23,9	-	70	Haze	79
12	7,1	34,0	23,9	5,8	76	Tsra	80
13	27,3	30,0	23,0	9,8	91	Tsra	87
14	27,1	33,6	23,2	-	60	Haze	79
15	26,8	33,6	23,4	13,0	56	Tsra	83
16	27,1	33,3	23,0	-	85	Haze	83
17	27,5	33,8	22,7	7,5	14	Tsra	79
18	27,6	34,5	22,7	46,0	94	Tsra	75
19	26,3	33,4	22,2	26,5	5	Tsra	83
20	27,0	32,5	22,9	21,5	85	Tsra	86
21	26,7	31,8	23,2	5,2	30	Rain	82
22	27,3	33,0	23,6	-	83	Haze	76
23	27,9	31,4	24,6	-	15	Haze	79
24	28,8	34,8	23,8	-	35	Haze	74
25	28,4	34,2	24,0	-	88	Haze	69
26	28,1	33,5	24,4	-	25	Haze	76
27	29,2	34,7	24,5	-	73	Haze	73
28	27,2	35,3	22,8	39,8	96	Tsra	72
29	26,7	30,4	23,7	-	5	Haze	84
30	-	34,5	23,9	-	96	Haze	79
31	-	32,0	23,0	15,8	21	Tsra	87
Jumlah	845,0	1032,9	722,6	234,2	2017,0	-	2449
Rerata	27,3	33,3	23,3	7,6	65,1	-	79,0